

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, dengan demikian diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory survey*. Metode penelitian *explanatory survey* adalah metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah. Variabel independen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Retribusi Daerah.

#### **B. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data mengenai jumlah tingkatan, perbandingan, dan realisasi. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah, yang dimaksud dengan memperoleh dari laporan anggaran dan realisasi dari masing-masing pemerintahan yang telah dipublikasi oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan dapat diakses melalui *website* resmi Kota Metro , dan *website* resmi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Dengan data yang telah diambil akan diolah sesuai dengan kebutuhan variabel dan peneliti.

#### **C. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diterik kesimpulannya."

Populasi pada penelitian ini adalah penerimaan pajak retribusi Kota Metro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penerimaan pajak daerah pada Tahun 2020-2022 sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Kepala Bagian Penetapan dan Penagihan, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian dan Kepala Bagian Pembukuan dan Pengendalian pajak daerah. Guna untuk memperoleh informasi tentang Peranan retribusi daerah dalam Meningkatkan PAD kota Metro.

#### **D. Operasionalisasi Variabel**

Operasional dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam penggunaan instrumen penelitian untuk pengelolaan data selanjutnya. Operasional variabel merupakan variabel yang dijadikan sebagai objek dalam suatu penelitian bertitik tolak dari kerangka berfikir dan hipotesis yang diuraikan sebelumnya (Nursali:2017). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

##### **1. Retribusi Daerah (X)**

Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah merupakan salah satu indikator dalam penerimaan pendapatan asli daerah. Pengukuran retribusi daerah dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi daerah dengan target anggaran retribusi daerah. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan retribusi sesuai dengan target anggaran yang telah ditargetkan dan menunjukkan seberapa besar kontribusi retribusi daerah dalam memenuhi penerimaan pendapatan asli daerah.

##### **2. Pendapatan Asli Daerah (Y)**

PAD merupakan pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan undang-undang. Pengukuran pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan membandingkan capaian realisasi pendapatan asli daerah dengan target anggaran pendapatan asli daerah. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan daerah dalam mencapai target anggaran yang telah ditetapkan dan melihat peningkatan dalam pengelolaan pendapatan asli daerah.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

## Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

| No | Variabel                     | Indikator  | Ukuran  | Skala |
|----|------------------------------|--|---|-------|
| 1  | Retribusi Daerah             | Tingkat Realisasi Retribusi Daerah terhadap Anggaran Retribusi Daerah Kota Metro Tahun 2020-2022             | $\frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2  | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Tingkat Realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kota Metro Tahun 2020-2022 | $\frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$ | Rasio |

**E. Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan metode sampling diatas, maka pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan tahap penelitian pendahuluan dengan melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen dan buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini Data yang diminta berupa laporan keuangan realisasi penerimaan pendapatan Daerah Kota Metro pada Badan Pendapatan Daerah Kota Metro Periode Tahun 2020-2022.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang dihubungkan, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Maka dari itu digunakan statistika parametrik dengan menggunakan berdasarkan sifatnya yaitu kuantitatif. Statistika parametrik terdapat dua hubungan yaitu hubungan timbal balik dan hubungan kausal. Hubungan timbal balik dianalisis menggunakan analisis korelasi dan hubungan kausal dianalisis dengan analisis regresi.

## F. Teknik Analisis

Analisis Kontribusi dan analisis laju pertumbuhan pajak. Analisis kontribusi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat di sumbangkan dari Ristribusi Daerah kepada pendapatan asli daerah Kota Metro. Untuk mengetahui besaran kontribusi Ristribusi Daerah dalam upaya peningkatan PAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = \frac{Q_{Xn}}{Q_{Yn}} \times 100\%$$

(Halim,2014:163) ..... (1)

Dimana:

$P_n$  = Kontribusi Ristribusi Daerah dalam upaya peningkatan PAD

$Q_X$  = Jumlah penerimaan Ristribusi Daerah

$Q_Y$  = Jumlah PAD

$n$  = Tahun (periode) tertentu

**Tabel 6. Interpretasi Kriteria Kontribusi**

| Persentase | Kriteria     |
|------------|--------------|
| 80% - 100% | Besar sekali |
| 60% - 79%  | Besar        |
| 40% - 59%  | Cukup besar  |
| 20% - 39%  | Cukup        |
| 0% - 19%   | Kecil        |

(Sumber:Halim, 2014)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai 80%-100% berarti dikategorikan dalam kriteria besar sekali, sedangkan di bawah 0%-19% dikategorikan dalam kriteria kecil. Pertumbuhan pemungutan Ristribusi Daerah dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan realisasi penerimaan Ristribusi Daerah dalam jangka waktu tertentu. Rumus untuk menghitung laju pertumbuhan Ristribusi Daerah adalah sebagai berikut.

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Halim, 2014) ..... (2)

Dimana:

$GX$  = Pertumbuhan realisasi Ristribusi Daerah pertahunya

$X_t$  = Realisasi penerimaan Ristribusi Daerah tahun tertentu

$X(t-1)$  = Realisasi penerimaan pendapatan Ristribusi Daerah pada tahun sebelumnya.